

BAB IV

ANALISIS TENTANG IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DI SMA UNGGULAN NURUL ISLAMI WONOLOPO MIJEN SEMARANG

Manajemen Humas pada lembaga pendidikan sebagai manajemen peningkatan mutu, konsep pengelolaan ini menekankan kepada kemandirian dan kreatifitas sekolah didalam pengelolaan potensi sumber daya pendidikan melalui kerja sama dengan masyarakat (*internal* dan *eksternal*) di dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi tujuan terciptanya hubungan yang harmonis dalam sebuah pendidikan.

Konsep manajemen ini didesain untuk meningkatkan kemampuan sekolah dan masyarakat dalam mengelola perubahan pendidikan kaitannya dengan tujuan keseluruhan, kebijakan, strategi perencanaan yang telah ditentukan oleh pemerintah dan otoritas pendidikan. Pendekatan ini menuntut adanya perubahan sikap dan tingkah laku seluruh komponen, yang meliputi; kepala sekolah, guru dan tenaga atau staf administrasi termasuk orang tua dan masyarakat dalam memandang, memahami, membantu sekaligus sebagai pemantau yang melaksanakan monitoring dan essvaluasi dalam pengelolaan sekolah yang bersangkutan dengan didukung oleh pengelolaan sistem informasi yang presentatif dan aktif.

Manajemen humas pada lembaga pendidikan Islam merupakan suatu proses pengelolaan tentang komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan tujuan menambah pengertian kepada masyarakat tentang proses, kebutuhan pendidikan, mendorong minat warga dan kerjasama untuk meningkatkan mutu sekolah dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen manajemen, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluating*).

Dalam rangka mengimplementasikan manajemen Humas pada lembaga pendidikan Islam, perlu dilakukan pengelompokan berdasarkan kemampuan, dengan mempertimbangkan kondisi, lokasi dan kualitas sekolah.

Dalam hal ini sedikitnya akan ditemui tiga kategori sekolah yaitu baik, sedang dan kurang yang terbesar di lokasi-lokasi maju, sedang dan ketinggalan. Tiga kategori tersebut antara lain:

- a. Sekolah dengan kemampuan manajemen tinggi, dengan ciri-ciri:
 - Kepala sekolah dan guru berkompotensi tinggi (termasuk kepemimpinan)
 - Partisipasi masyarakat tinggi (termasuk dukungan dana)
 - Pendapatan daerah dan orang tua tinggi
 - Anggaran sekolah diluar anggaran pemerintah besar
- b. Sekolah dengan kemampuan manajemen sedang
 - Kepala sekolah dan guru berkompotensi sedang (termasuk kepemimpinan)
 - Partisipasi masyarakat sedang (termasuk dukungan dana)
 - Pendapatan daerah dan orang tua sedang
 - Anggaran sekolah (di luar anggaran pemerintah) sedang
- c. Sekolah dengan kemampuan manajemen rendah yang indikator:
 - Kepala sekolah dan guru berkompotensi rendah (termasuk kepemimpinan)
 - Partisipasi masyarakat rendah (termasuk dukungan dana)
 - Pendapatan daerah dan orang tua rendah
 - Anggaran sekolah diluar anggaran pemerintah kecil

Dari penjelasan dan gambaran diatas, maka nantinya akan dapat disimpulkan sebagaimana pengelolaan Humas pada lembaga pendidikan Islam di SMA Unggulan Nurul Islami dapat diketahui secara lebih mendalam tentang konsep manajemen Humas dengan apa yang ada dilapangan, dan termasuk pada kategori mana yang termasuk dalam kegiatan Humas tersebut.

Adapun bentuk-bentuk peran serta atau kepedulian masyarakat terhadap SMA Unggulan Nurul Islami, yaitu berupa peran serta atau partisipasi dalam bentuk pikiran, tenaga, materi, dan sarana atau prasarana. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran tersebut dapat diwujudkan dengan ikut merasa bertanggung jawab dan merasa memiliki terhadap SMA

Unggulan Nurul Islami, dengan cara memberikan masukan yang kondusif, ikut menjadi pengurus atau komite sekolah, dan memasukkan anak ke sekolah tersebut agar sekolah dapat bertahan dan dapat lebih maju dimasa yang akan datang. Partisipasi dalam bentuk materi dan sarana dan prasarana dapat diwujudkan dengan memberikan barang atau uang untuk kepentingan sekolah. Partisipasi dalam bentuk uang dengan memberikan bantuan pembayaran uang SPP dan lain-lain.

Dengan berbagai bentuk partisipasi di atas diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah. Dan setidaknya sudah mengarah atau sesuai dengan keinginan dengan pola manajemen Humas pada lembaga pendidikan Islam.

A. Analisis tentang pengelolaan Manajemen Humas di SMA Unggulan Nurul Islami

Sesuai dengan langkah-langkah manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi, yaitu sebagai berikut:

Pada perencanaan Humas di SMA Unggulan Nurul Islami pada umumnya meliputi kegiatan perumusan tujuan, pemilihan program untuk mencapai tujuan, dan *identifikasi* serta pengarahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.

Dengan adanya perencanaan yang baik, diharapkan pelaksanaan manajemen Humas pada lembaga pendidikan Islam yang diterapkan di SMA Unggulan Nurul Islami dapat berjalan sesuai tujuan dan program-program yang direncanakan sesuai dengan harapan serta membuahkan hasil yang positif demi perkembangan SMA Unggulan Nurul Islami.

Berdasarkan urain di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bahwa keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan sangat ditentukan oleh baik buruknya perencanaan.
- b. Perencanaan harus memandang atau meramalkan kejadian dimasa yang akan mendatang, berdasarkan kenyataan objektif yang ada pada masa sekarang dan masa lalu.

- c. Perencanaan harus diarahkan pada tercapainya suatu tujuan sehingga bila terjadi kegagalan dalam pelaksanaan, maka kemungkinan besar penyebabnya adalah kurang sempurnanya perencanaan.
- d. Perencanaan juga harus memikirkan anggaran, kebijakan, prosedur, metode, dan kriteria-kriteria untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan, fungsi pengorganisasian setelah fungsi perencanaan merupakan hal yang harus dilakukan, karena pengorganisasian menjembatani kegiatan perencanaan dengan pelaksanaannya, di SMA Unggulan Nurul Islami, pengorganisasian sementara ini cenderung terpusat pada beberapa personal yang biasanya dilakukan oleh Kepala sekolah dan Waka Humas saja. Akan tetapi, demi lancarnya seluruh pelaksanaan program-program humas tersebut, maka selain pembagian tugas sebagai koordinator program, masing-masing guru dan karyawan secara tidak langsung mempunyai kewajiban untuk mensukseskan program-program humas yang telah direncanakan. Koordinator program harus bertanggung jawab dengan tugas yang di embannya. Hal ini dilakukan dengan mengadakan rapat atau pertemuan untuk mengadakan kepanitiaan atau seperti tim sukses yang dilakukan oleh masing-masing kordinator program.

Sedangkan pelaksanaan Humas pada lembaga pendidikan Islam terkait langsung dengan perilaku manusia, motivasi, kepemimpinan, dan komunikasi dalam membina kerjasama, mengarahkan dan mendorong kegairahan kerja, pemimpin perlu memahami perilaku personal yang diberi tugas.

Oleh karena itu, perlu adanya motivasi yang positif, seperti adanya harapan pahala dikehidupan *duniawi*, *ukhrawi*, *barakah*, dan lain-lain yang perlu dipertahankan demi terlaksananya program-program Humas yang telah direncanakan di SMA Unggulan Nurul Islami.

Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu program, maka diperlukan adanya evaluasi. Setiap evaluasi berpegang pada tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan oleh pengelola humas di SMA

Unggulan Nurul Islami tidak hanya diakhir periode saja, melainkan juga dalam prosesnya, yaitu pada tiap mingguan, bulanan, tengah semester, akhir semester dan akhir tahun. Akan tetapi sangat disayangkan sekali evaluasi kegiatan-kegiatan humas tidak melibatkan siswa dan juga tidak tersedianya kotak saran sebagai sarana penyampaian aspirasi masyarakat sekolah dan pengunjung secara langsung.

Dalam pengevaluasian masih banyak terdapat kendala-kendala yang dihadapi pengelola Humas di SMA Unggulan Nurul Islami, diantaranya yaitu dikarenakan:

- a. Adanya pergantian Waka Humas yang baru sehingga program-program yang dijalankan masih mengacu pada program Humas yang terdahulu.
- b. Waka Humas dipilih berdasarkan keputusan kepala sekolah dan tidak melihat kompetensi yang dimiliki.
- c. Masih terbatasnya tenaga pengelola yang mempunyai keahlian dibidang ilmu kehumasan.
- d. Minimnya dana operasional untuk menunjang program-program Humas.
- e. Kurangnya koordinasi dalam setiap diadakannya kegiatan, sehingga alokasi untuk waktu kegiatan sering tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.

B. Analisis tentang kelebihan dan kelemahan SMA Unggulan Nurul Islami dalam Mengembangkan Humas

Kelebihan dan kelemahan implementasi manajemen humas terletak pada Strategi yang diterapkan oleh SMA Unggulan Nurul Islami, yang mencakup dua macam, yaitu antara Warga sendiri (*Internal Public*) dan masyarakat umum (*Eksternal Public*)

- A. Strategi SMA Unggulan Nurul Islami dalam menjalin hubungan antar warga sendiri (*internal public*).

Adapun bentuk dan strategi dalam menjalin hubungan antar warga sendiri diantaranya dengan siswa, karyawan dan guru antara lain sebagai berikut:

a. Strategi sekolah dalam menjalin hubungan antar warga sendiri (*internal public*)

a. PGOTW (pertemuan guru dan orang tua/ wali siswa)

Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi sekolah dengan orang Tua wali murid dan tersosialisasikannya informasi sekolah dengan siswa. Dengan cara menyampaikan kondisi pembelajaran waktu KBM, pemantauan ibadah-ibadah di rumah, konsultasi dan dialog masalah siswa..

b. Home Visit

Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi permasalahan dan penghargaan (*reward*) bagi siswa dan menyambung silaturahmi sekolah dengan orang tua wali. *Home visit* ini merupakan teknik yang sangat efektif dalam mengadakan hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa agar dapat mengetahui latar belakang hidup siswa. Dengan kegiatan ini, banyak masalah-masalah yang dapat dipecahkan, misalnya ketidakhadiran siswa, pekerjaan rumah, masalah kurang pengertiannya orang Tua tentang sekolah dan lain-lain. Sehingga orang tua dapat memperoleh informasi yang jelas dan benar tentang keadaan sekolah.

c. Gerakan Infaq dan Shodaqoh (Jum'at beramal)

Gerakan Infaq dan Shodaqoh (Jum'at beramal) ini berfungsi sebagai sarana latihan berinfaq civitas sekolah, mulai dari siswa, guru dan karyawan yang ada di sekolah. Gerakan ini bertujuan untuk melatih kepedulian terhadap sesama.

d. Kunjungan Sosial dan Baksos

Kunjungan sosial dan baksos ini memungkinkan siswa memperoleh pengalaman praktis sebagai persiapan hidup di

dalam masyarakat kelak. Kunjungan sosial dan baksos dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam melakukan aktifitas dalam kondisi aktual, atau dengan kata lain kunjungan sosial dan baksos yang dilakukan siswa semata-mata untuk memperoleh ketrampilan dan kecakapan khusus.

e. Pertemuan Wali kelas

Pertemuan Wali kelas ini sebagai sarana komunikasi Wali kelas dengan sekolah dan dapat terselesaikannya suatu masalah (*problem*) yang dialami siswa-siswi pada waktu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kegiatan ini sangatlah penting, sebab dengan adanya pertemuan Wali kelas segala permasalahan yang terjadi pada waktu kegiatan belajar mengajar dapat di atasi dengan berbagai pendapat dan alternatif penyelesaian.

f. Pengajian dan pembinaan

Kegiatan ini bertujuan menambah wawasan keagamaan (*Dien*) bagi siswa dan sebagai sarana komunikasi sekolah dengan lembaga. Jadi, dengan diadakannya pengajian dan pembinaan ini, diharapkan siswa dan guru serta karyawan dapat menambah wawasan serta khazanah ilmu pengetahuan yang mereka belum ketahui.

g. Paguyuban

Paguyuban ini bertujuan untuk mempererat persaudaraan antar keluarga besar SMA Unggulan Nurul Islami, Program ini dilaksanakan setahun sekali yaitu setelah bulan Ramadhan

Selain itu juga adanya program dalam menjalin hubungan dengan masyarakat sendiri, yang terdiri:

a. Program Kompetensi (*Ekstrakurikuler*), meliputi :

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan opini masyarakat (*public opinion*) dengan melihat beberapa program

sekolah yang mendukung kegiatan siswa, baik program yang menunjang pelajaran sekolah, juga program yang berkonsentrasi untuk ketrampilan siswa. Program ini bertujuan untuk kedekatan siswa dengan lembaga, sehingga dapat terjalin baik dengan adanya kegiatan diatas dan juga membekali siswa dengan berbagai ketrampilan.

b. Program *Insidental*

Program yang dilakukan secara terus menerus sangatlah baik, akan tetapi alangkah lebih baiknya jika kegiatan sekolah itu tidak selalu bersifat monoton, yang menyebabkan siswa mudah bosan. Pihak sekolah dalam hal ini Humas, harus mengadakan beberapa kegiatan yang bersifat insidental seperti : peringatan hari besar Islam (PHBI), pengajaran luar kelas (PLK), kegiatan Ramadhan, *Class meeting* dan lain-lain.

c. Program Ibadah Praktis

Selain program-program Humas di atas, SMA Unggulan Nurul Islami yang merupakan Lembaga pendidikan yang bercirikan Islam, juga mengadakan beberapa kegiatan Ibadah Praktis yang merupakan ciri khas ke Islaman diantaranya yaitu: Sholat jamaa'ah, Tilawah al Qur'an, Sholat Dhuha, Qiyamullail dan lain-lain.

d. Program Khusus Kelas 3

Program khusus yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa kelas III, dimaksudkan agar siswa yang nantinya akan menghadapi Ujian akhir dapat terbiasa dalam menghadapi soal-soal dari ujian akhir tersebut, adapun kegitannya meliputi : Study tour, bimbingan UN, tes kendali mutu, Try Out UN, dan lain-lain.

B. Strategi sekolah dalam menjalin hubungan masyarakat luar (*external public*).

1. Hubungan masyarakat sekolah dengan orang tua

a. Pengajian guru dan orang tua/wali siswa

Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sebelum datangnya bulan Ramadhan, kegiatan ini di SMA Unggulan Nurul Islami sering disebut dengan istilah Kajian Pra Ramadhan,

b. Pengajian akhir sanah dan laporan kepada orang Tua

Laporan tentang kemajuan anak merupakan hubungan antara sekolah dengan orang tua murid (masyarakat) secara tertulis, laporan tersebut diberikan kepada orang tua dalam setiap ahir semester. Laporan itu hendaknya menjelaskan tentang hasil pekerjaan anak dengan jelas kepada orang tuanya. Tidak hanya sekedar angka-angka, tetapi laporan itu harus berfungsi sebagai diagnosa, memperlihatkan kekuatan anak, memberi saran-saran tentang prosedur memperbaiki kelemahan-kelemahan anak dan mungkin termasuk kesan umum tentang anak tersebut.

Dengan program ini SMA Unggulan Nurul Islami sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan bertanggung jawab dengan perkembangan prestasi siswa, yang tidak hanya angka-angka mati juga laporan secara sikap dan kreatifitas siswa selama belajar. Lembaga bisa melaporkan hasil ahir yang ditempuh oleh siswa dalam ahir ajaran. Model inilah yang dijadikan lembaga sebagai referensi keberhasilan guru dan siswa.

c. Open House

Program ini merupakan suatu teknik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau secara langsung, serta mengobservasi segala bentuk kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil pekerjaan siswa di sekolah yang diadakan pada waktu-waktu tertentu. Maksud kegiatan ini ialah agar masyarakat mengetahui keadaan sekolah, baik fisik sekolah, lingkungan, status, program, hasil-hasil kreasi siswa

dan sebagainya. Model ini membuat masyarakat tambah percaya dengan SMA Unggulan Nurul Islami, sebab dengan adanya kebijakan ini masyarakat akan tahu tentang SMA Unggulan Nurul Islami secara keseluruhan. Dan ketika kepercayaan keduanya sudah ada, maka tidak segan-segan masyarakat akan menjadi partner tetap dalam mengembangkan lembaga pendidikan.

d. Brosur

Brosur mempunyai kelebihan sebagai bentuk Humas, karena di dalamnya terdapat informasi yang cukup lengkap dengan berbagai aksesoris misalnya foto yang menarik. Sedangkan kelemahannya pada kuantitasnya yang mengharuskan banyak, dan sifatnya yang mengharuskan bersifat tahan lama. Karena brosur sifatnya informal individual, bukan kelompok, sehingga membutuhkan dana yang relative tinggi. Brosur yang dirancangnya hanya sekedar laporan kecil yang dianggap mewakili (*representative*) tentang informasi yang ada di SMA Unggulan Nurul Islami.

2. Hubungan masyarakat sekolah dengan pihak luar

a. Liputan kegiatan

Liputan kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan media elektronik dan media masa. Liputan ini dilakukan untuk meliput kegiatan siswa di sekolah. Dengan liputan ini diharapkan agar masyarakat luas dapat mengetahui lebih tentang keberadaan SMA Unggulan Nurul Islami

b. Penyuluhan

Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana pembinaan atau penyuluhan yang menyangkut bidang pendidikan di sekolah dan untuk menjalin kerjasama dengan badan Hukum, LSM (lembaga swadaya masyarakat) dan lain-lain.

c. . Menjalin Sponsor

Program menjalin sponsor ini bersifat insidental untuk kegiatan di sekolah, yang biasanya dilakukan pada awal semester II. Adapun dalam menjalin sponsor biasanya dengan sponsor tetap dan tidak tetap di samping itu juga, pihak sekolah juga berusaha menciptakan rasa kekeluargaan dengan merangkul lembaga pendidikan lain guna untuk mengetahui perkembangan yang ada di lembaga tersebut, sebagai perbandingan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

C. Analisis tentang keberhasilan Humas di SMA Unggulan Nurul Islami

“Malu Bertanya Sesat di Jalan”, itulah pepatah yang harus dijadikan dorongan bagi SMA Unggulan Nurul Islami untuk memperkenalkan program dan kegiatan sekolah kepada masyarakat. SMA Unggulan Nurul Islami dalam mempromosikan sekolah tidak terlepas dari peran Humas, yaitu sejak mulai berdirinya sekolah sampai sekarang pun sangat menentukan perkembangan yang signifikan bagi sekolah, ini terlihat sejak berdirinya SMA Unggulan Nurul Islami secara legal dan dikeluarkannya SK (Surat Keputusan) No. 2047/103.07/MN/2000 Akta Pendirian Nomor 212 tanggal 4 Desember 2000 di depan Notaris Ny. Tuti Wardhany, S.H yang berkedudukan di Semarang., SMA ini mulai mendapat perhatian dari masyarakat sekitar sekolah, itu dapat terlihat ketika dibukanya sekolah tersebut mendapat/memperoleh siswa sebanyak 41 orang. Mereka dibimbing oleh 5 orang guru dibantu 7 orang karyawan (terdiri dari 4 Tata Usaha dan 3 tenaga kebersihan). Hingga saat ini SMA Unggulan Nurul Islami sudah memiliki 84 siswa yang terbagi atas 4 kelas dan dibimbing oleh 21 orang guru, dibantu 20 karyawan yang terdiri atas: 5 karyawan kebersihan, 1 pustakawan, 3 ustadz dan 5 personil keamanan.

Dalam melaksanakan kegiatan humas SMA Unggulan Nurul Islami, selalu mengacu sesuai dengan langkah-langkah manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Dari keempat langkah

tersebutlah nantinya dapat terlihat sejauh mana perkembangan Humas yang ada di SMA Unggulan Nurul Islami yaitu mulai berdirinya sekolah sampai sekarang, diharapkan pelaksanaan manajemen yang dilakukan berjalan sesuai tujuan dan program-program yang direncanakan sesuai dengan harapan.

Agar strategi dan pengelolaan hubungan masyarakat di SMA Unggulan Nurul Islami mudah dikontrol dan dievaluasi, maka diperlukan adanya:

1. Pembentukan struktur humas yang bersifat permanen, sehingga memudahkan pengkoordinasian diantara atasan dan bawahan, sehingga tidak terjadi adanya kesenjangan diantara pelaku humas.
2. Adanya pemikiran atau ide-ide kreatif dalam rangka memunculkan program-program baru yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Praktisi humas secara mikro, hendaknya ditentukan oleh kualifikasi kemampuan “*generalist*” dan lebih ideal lagi jika memiliki kemampuan ahli komunikasi plus.

Hasil merupakan buah dari suatu aktivitas baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dikerjakan. Keberhasilan dalam manajemen Humas adalah berhasilnya SMA Unggulan Nurul Islami untuk mengembangkan potensi dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan serta tenaga *supporting* sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Keberhasilan manajemen humas dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan program yang ditentukan dalam perencanaan manajemen humas. Dari segi proses dikatakan berhasil apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75 %) guru dan tenaga kependidikan serta tenaga *supporting* memiliki kompetensi yang meningkat.

Keberhasilan manajemen humas dapat dilihat dari penerapan program yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran, keberhasilan kegiatan humas dapat dilihat dari proses dan dari segi hasil. Dari segi proses humas dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75 %) *stakeholder* secara aktif, baik fisik, mental maupun

sosial dalam poses humas, di samping menunjukkan kegiatan humas yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedang dari segi hasil, proses humas dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari pelaksanaan secara keseluruhan atau setidaknya sebagian besar (75 %) dari proses kegiatan humas yang telah terlaksana di SMA Unggulan Nurul Islami.

Oleh sebab itu maka akan terlihat hasil-hasil yang telah dicapai oleh SMA Unggulan Nurul Islami dalam bidang humas secara keseluruhan, dan dari hasil tersebut dikatakan bahwa pelaksanaan humas dapat mengembangkan potensi *steakholder* sekolah yang berdampak langsung pada keberhasilan siswa-siswa mencapai target-target yang telah ditetapkannya, di samping menunjukkan semangat yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedang dari segi hasil, proses humas yang dilaksanakan di SMA Unggulan Nurul Islami dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari guru dan tenaga kependidikan seluruhnya atau setidaknya sebagian (75%), yang berdampak pada proses humas yang efektif dan bermakna.

Dengan demikian maka kita dapat mengetahui hasil-hasil pelaksanaan manajemen humas yang telah dicapai oleh SMA Unggulan Nurul Islami secara keseluruhan, dan dari hasil tersebut dikatakan bahwa *Steakholder* sekolah telah berhasil mencapai target-target manajemen humas yang telah ditetapkannya. Hal ini merupakan usaha yang sangat menggembirakan bagi sekolah dan diharapkan dapat berdampak langsung pada perkembangan sekolah.